

## LAMPIRAN

## **A. Pedoman Observasi**

### **Judul penelitian:**

**Peran Pendidikan Kristiani Sebagai Upaya Preventif Pernikahan Dini Di Desa Karama Kecamatan Kalumpang**

### **Tujuan Observasi:**

Mengamati Peran Pendidikan Kristiani Sebagai Upaya Preventif Pernikahan Dini Di Desa Karama Kecamatan Kalumpang

### **Lokasi Observasi:**

Desa Karama kecamatan Kalumpang kabupaten Mamuju.

Metode Observasi: Secara langsung dan dokumentasi

Aspek yang di observasi:

1. pemahaman remaja tentang pernikahan dini
2. Bagaimana peran pendidikan kristiani sebagai upaya preventif pernikahan dini di desa karama kecamatan kalumpang.

## **B. Pedoman Wawancara**

Tujuan Wawancara: mengumpulkan data tentang peran pendidikan kristiani sebagai upaya preventif pernikahan dini di desa Karama kecamatan Kalumpang

### **Pertanyaan untuk pendeta**

1. Apa yang ibu pahami tentang pernikahan dini?
2. Apa yang mendasari anak memutuskan untuk menikah dini?
3. Menurut ibu apa dampak dari pernikahan dini?
4. Bagaimana upaya gereja dalam membina pasangan atau keluarga yang menikah dini?
5. Bilamana anak yang menikah dini memutuskan untuk bercerai, apa yang dilakukan oleh gereja?
6. Apa saran ibu kepada remaja di jaman sekarang terkait tingginya pernikahan dini di desa karama kecamatan kalumpang?
7. bagaimana kiat-kiat atau upaya yang dilakukan oleh gereja untuk mencegah terjadinya pernikahan dini di desa karama kecamatan kalumpang?
8. bagaimana peran pendidikan kristiani untuk mencegah terjadinya pernikahan dini di desa karama kecamatan kalumpang ?

### **Pertanyaan untuk Pemerintah desa**

1. Apa yang bapak pahami tentang pernikahan dini?
2. Apa yang mendasari anak memutuskan untuk menikah dini?

3. Menurut bapak apa dampak dari pernikahan dini?
4. Bagaimana tanggapan bapak mengenai tingginya pernikahan dini di desa Karama kecamatan Kalumpang?
5. Apa upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam mencegah pernikahan dini di desa karama kecamatan Kalumpang?
6. Apa saran bapak kepada remaja di jaman sekarang terkait tingginya pernikahan dini di desa karama kecamatan kalumpang?

#### **Pertanyaan untuk orangtua adat**

1. Apa yang bapak pahami tentang pernikahan dini?
2. Apa yang mendasari anak memutuskan untuk menikah dini?
3. Menurut bapak apa dampak dari pernikahan dini?
4. Bagaimana tanggapan bapak mengenai tingginya pernikahan dini di desa Karama kecamatan Kalumpang?
5. Apa upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam mencegah pernikahan dini di desa karama kecamatan Kalumpang?
6. Apa saran ibu kepada remaja di jaman sekarang terkait tingginya pernikahan dini di desa karama kecamatan kalumpang?

#### **Pertanyaan untuk orangtua**

1. Apa yang bapak ibu pahami tentang pernikahan dini?
2. Apa yang mendasari anak bapak dan ibu memutuskan untuk menikah dini?
3. Menurut bapak dan ibu apa dampak dari pernikahan dini?
4. Bagaimana tanggapan bapak dan ibu mengenai tingginya pernikahan dini di desa Karama kecamatan Kalumpang?
5. Apa saran ibu kepada remaja di jaman sekarang terkait tingginya pernikahan dini di desa karama kecamatan kalumpang?

#### **Pertanyaan untuk remaja yang belum menikah**

1. Apa yang saudara pahami tentang pernikahan dini?
2. Apa yang mendasari anak memutuskan untuk menikah dini?
3. Menurut saudara apa dampak dari pernikahan dini?
4. Bagaimana tanggapan saudara terkait tingginya pernikahan dini di desa karama kecamatan kalumpang?
5. Apa saran saudara kepada anak muda jaman sekarang khususnya pernikahan dini.
6. bagaimana peran pendidikan kristiani untuk mencegah terjadinya pernikahan dini di desa karama kecamatan kalumpang ?

#### **Pertanyaan untuk Guru Agama SMPN 2 Kalumpang**

1. Apa yang ibu pahami tentang pernikahan dini?
2. Apa yang mendasari anak memutuskan untuk menikah dini?

3. Menurut ibu apa dampak dari pernikahan dini?
4. Bagaimana tanggapan ibu terkait tingginya pernikahan dini di desa karama kecamatan kalumpang?
5. apa upaya yang ibu lakukan di sekolah untuk anak remaja dalam mencegah pernikahan dini
6. bagaimana peran pendidikan kristiani untuk mencegah terjadinya pernikahan dini di desa karama kecamatan kalumpang ?
7. Apa saran ibu kepada anak muda jaman sekarang khususnya pernikahan dini.

## CATATAN OBSERVASI

Hari/tanggal : 1 dan 6 april 2025

Waktu : 06.37-selesai/10.46-selesai

Lokasi/tempat : Desa Karama kecamatan Kalumpang

### A. Deskripsi

Pernikahan dini bukanlah suatu hal yang asing lagi bagi kita, karena pernikahan dini ini sudah sering terjadi di Indonesia bahkan sampai di desa-desa dan termasuk desa Karama kecamatan Kalumpang. Observasi ini dilakukan di lingkungan sekitar seperti di rumah dan gereja. Dimana penulis melakukan observasi dengan berinteraksi langsung dengan subjek yaitu pasangan yang menikah dini dan orangtua serta memberikan beberapa pertanyaan tentang usia berapa saat menikah dan kenapa bisa menikah yang kemudian dijawab bahwa mereka menikah pada usia 17 tahun karena hamil di luar nikah, kemudian pendeta dengan memberikan pertanyaan mengapa di kampung kita semakin tinggi angka pernikahan dini dan dijawab karena adanya pergaulan bebas yang mengakibatkan hamil di luar nikah.

Demikian yang penulis lihat secara langsung di desa Karama kecamatan Kalumpang itu marak terjadi pernikahan dini yang dimana

pernikahan dini ini terjadi karena adanya pergaulan bebas dan kurangnya kontrol dari kedua orangtua terhadap anak yang dapat menyebabkan seorang anak ini hamil di luar nikah. Bahkan anak yang menikah itu adalah yang masih dalam bangku SMP dan SMA. Maksudnya disini adalah orang yang pacaran lebih banyak yang bertemu pasangannya di luar rumah daripada di dalam rumah yang membuat Penulis beranggapan bahwa mungkin tidak ada kontrol atau kepedulian dari kedua orangtua yang membuat anak ini semakin bebas untuk bergaul dan Ini terjadi hampir setiap malam. Karena hal demikian, pasangan tersebut bisa hamil dan mau tidak mau harus dinikahkan baik itu secara gereja maupun adat. Tentunya ada sanksi yang diberikan kepada pasangan yang menikah karena hamil di luar nikah. Dalam hal ini sanksi yang diberikan yaitu membakar salah satu hewan yang ditentukan di dalam keluarga untuk "*Ma'base Tondok*" atau pembersihan kampong, dan hewan yang biasanya dibakar itu Sapi dan babi. Namun adanya sanksi adat yang berlaku di desa karama, banyak remaja yang sepertinya tidak peduli akan hal tersebut. Terbukti bahwa banyak remaja yang hamil di luar nikah daripada menikah secara normal. Pernikahan dini terjadi di desa karama itu tidak selamanya kedua pasangan dibawa umur, namun yang lebih banyak dibawa umur itu adalah perempuan. Kemudian yang penulis observasi, pasangan yang menikah dini ini banyak yang tinggal bersama kedua orangtuanya dan tidak memiliki lahan pertanian sendiri untuk dikelola

tetapi pasangan yang menikah dini ini meminjam lahan orangtua untuk dikelola seperti sawah. Bukan hanya sekedar menikah lalu bahagia, tetapi justru pernikahan dini lebih sering terjadi pertengkaran antara pasangan yang dapat mengakibatkan perceraian. perceraian antara pasangan yang menikah dini itu sering terjadi karena adanya perselingkuhan dan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).

#### B. Refleksi

Pernikahan dini adalah pernikahan yang tentunya terjadi pada usia 19 tahun ke bawah dan itu juga yang terjadi di desa karama kecamatan kalumpang. Dengan maraknya pernikahan dini di desa Karama kecamatan Kalumpang sangat memprihatinkan karena pernikahan dini yang sering terjadi ini dapat membatasi anak-anak untuk mengembangkan kemampuannya dalam dunia pendidikan. Pernikahan dini dapat memberikan dampak negatif bagi individu karena individu tidak bisa melanjutkan pendidikannya dan mencapai cita-citanya. Kemudian karena kurangnya kontrol dari kedua orangtua yang membuat anak merasa bebas dalam bergaul terhadap lawan jenis sehingga anak bisa terjerumus kedalam perbuatan salah yaitu hamil sebelum menikah.

## TRANSKRIP WAWANCARA

### A. Wawancara pertama dengan informan 1 ( Pdt GKSB Jemaat Taman) Minggu, 01 Juni 2025

1. **Penulis** : Baik, syalom selamat sore *eee* ibu pendeta, terimakasih untuk kesempatan yang boleh diberikan kepada saya hari ini untuk melakukan wawancara terkait pernikahan dini yang ada di desa Karama kecamatan Kalumpang. *Eee* langsung saja apa yang ibu pahami mengenai pernikahan dini ?

**Informan 1** : *Ee yang saya pahami tentang pernikahan dini. Oh sebelumnya saya berterimakasih karena sudah bertemu dengan jelita dan membahas topik ini karena memang hal ini menjadi kebutuhan utama di wilayah kami, tempat pelayanan kami di wilayah karama ini. Ee yang saya pahami tentang pernikahan dini adalah pernikahan dibawa umur. Pernikahan dibawa umur yang dilakukan sebelum calon yang bersangkutan atau calon pengantin yang bersangkutan ee ditetapkan dalam undang-undang sebagai orang yang wajib untuk menikah.*

2. **Penulis** : Baik terimakasih, kemudian yang ibu lihat selama ini apa yang mendasari *ee* anak-anak tersebut memutuskan untuk menikah ?

**Informan 1** : *Ee biasanya karena pergaulan. Pergaulan. yang kedua itu karena faktor media sosial yang tidak terkontrol. penggunaan media*

sosial yang tidak terkontrol sehingga hal itu menyebabkan pergaulan bebas.

3. **Penulis** : Terimakasih. Emm, apa dampak pernikahan dini menurut ibu ?

**Informan 1:** Dampak negatif dari pernikahan dini ini khususnya bagi individu yang bersangkutan dan bagi masyarakat keseluruhan adalah kesehatan. Kesehatan banyaknya kelahiran *Stunting* karena usia pernikahan anak yang menikah itu belum memungkinkan. Yang kedua pendidikan, juga ekonomi, juga dampak sosial dan psikologi karena kesiapan yang bersangkutan itu belum ada, sehingga hal itu berpengaruh pada psikologi mereka dalam menjalani kehidupan rumah tangga.

4. **Penulis** : Ya' terimakasih. *Ee* kemudian *e* bagaimana upaya gereja dalam membina bagi pasangan atau keluarga yang menikah dini ?

**Informan 1 :** *Ee* pastoral. Tentunya ada pastoral konseling juga bagi anak remaja yang belum menikah perlunya adanya *ee kase' katekisasi*, katekisasi.

5. **Penulis** : Ya' terimakasih. *Ee* bilamana pasangan atau keluarga yang menikah dini ini memutuskan untuk bercerai apa yang dilakukan oleh gereja ?

**Informan 1 :** Kembali lagi pastoral. Tetapi jika hal itu tidak dapat dicegah perceraian berlangsung maka ada disiplin gereja bagi anak-anak yang terlibat dalam hal itu.

6. **Penulis :** Ya' terimakasih. Kemudian *eee* apa saran ibu kepada anak-anak di jaman sekarang khususnya *eee* terkait pernikahan dini ?

**Informan 1:** Saran saya bagi anak-anak remaja *Ee* perlunya membatasi diri dalam *ee* membangun hubungan dengan seseorang lawan jenis, yang kedua mungkin orangtua perlu berperan aktif dalam hal ini untuk menjaga *ee* pergaulan anak-anak dan yang ketiga tidak terlepas dari tanggung jawab gereja

7. **Penulis :** bagaimana kiat-kiat atau upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya pernikahan dini di desa karama kecamatan kalumpang?

**Informan 1:** oke terimakasih *ee* menurut saya, gereja itu sangat memiliki peran penting dalam mengatasi pernikahan dini. *Ee* upaya-upaya yang dilakukan gereja seperti *ee* mengupayakan agar anak-anak itu sadar akan pentingnya pendidikan dan juga pentingnya bimbingan pastoral serta kerjasama dengan pihak pemerintah dan pihak tokoh-tokoh adat yang ada di wilayah kita karama ini. Juga selain itu, menurut *ee* saya gereja itu *ee* memberikan edukasi tentang pentingnya *ee* *pernik ee* pentingnya pendidikan dan dampak negatif dari pernikahan dini serta perlunya pendampingan buat anak remaja.

8. **Penulis** : *Ee* terimakasih. Kemudian *ee* bagaimana peran pendidikan kristiani untuk mencegah terjadinya pernikahan dini di desa karama kecamatan kalumpang ?

**Informan 1:** oke, pendidikan kristiani itu sangat juga memiliki peran penting *ee* dalam mencegah pernikahan dini *ee* salah satunya mereka harus *ee* Pendidikan Kristiani itu harus menanamkan nilai-nilai kristiani yang mengajarkan betapa pentingnya kematangan fisik, mental dan ekonomi seseorang sebelum ia mengambil keputusan untuk *ee* menikah. Selain itu Pendidikan Kristiani juga itu berperan membimbing remaja memahami dampak negatif dari pernikahan dini serta perlu membangun karakter anak-anak sesuai dengan ajaran Alkitab.

**Penulis** : Baik terimakasih kak sekian pertanyaan dari saya Tuhan Yesus Memberkati

**Informan 1** : ya' terimakasih selamat sore.

**B. Wawancara kedua dengan informan 2 (Kepala desa Karama, kecamatan Kalumpang), Minggu 01 Juni 2025**

1. **Penulis** : ya selamat malam pak desa

**Informan 2** : malam

**Penulis** : malam ini saya datang untuk melakukan wawancara terkait judul saya di kampus IAKN Toraja tentang pernikahan dini dan

tentunya pertanyaan saya yang pertama yaitu apa yang bapak pahami tentang pernikahan dini ?

**Informan 2** : *eh* yang saya pahami Tentang pernikahan dini itu pernikahan yang memang *ee* hanya berdasarkan dengan perasaan, Tidak ada komitmen dalam membangun sebuah rumah tangga, itu terjadi hanya karena salah dalam bergaul dan banyak terjadi di wilayah-wilayah desa terpencil itu sering terjadi pernikahan dini dan kita juga menyadari sebagai pemerintah kurangnya memberikan edukasi kepada anak-anak mudah akhirnya terjadilah pernikahan-pernikahan seperti pernikahan dini ini karena anak-anak sekarang itu lebih *apa namanya* salah dalam mengambil atau melakukan menjalin hubungan akhirnya mereka *ee* terjebak dalam situasi *ee* mereka tidak bisa hindari lagi yang saya maksud disini adalah salah dalam bergaul akhirnya terjadilah pernikahan dini.

2. **Penulis** : Ya' baik terimakasih *ee* kemudian yang bapak lihat apa yang mendasari anak remaja ini untuk memutuskan melakukan pernikahan dini ?

**Informan 2** : Ia sering terjadi dan banyak memang terjadi *eh* hubungan-hubungan yang memang tidak bisa lagi kita selesaikan secara keluarga yang saya maksud disini apakah sudah terlanjur hamil diluar pernikahan akhirnya ya kita bawa ke rana adat untuk dinikahkan kenapa harus dinikahkan karena jangan sampai dia sudah hamil dan

melahirkan siapa yang akan bertanggung jawab ketika anak ini lahir. Terkecuali belum hamil *a* itu bisa kita selesaikan di dalam kekeluargaan. Saya kira begitu.

3. **Penulis** : ya baik terimakasih pak desa, *ah* kemudian bagaimana tanggapan bapak terkait tingginya angka pernikahan dini di desa karama kecamatan kalumpang ?

**Informan 2** : kalau tanggapan saya ya betul-betul memang memprihatinkan. Karena kenapa, pernikahan dini ini banyak terjadi dan ketika hal ini terjadi banyak rumah tangga yang hanya berjalan kurang lebih enam bulan atau satu tahun cerai lagi karena kenapa ya kurangnya pemahaman dari orangtua kepada anaknya untuk tetap berhati-hati dalam bergaul *eh* dalam bergaul dan jujur kami selaku pemerintah desa melihat keadaan yang sangat memprihatinkan. Saya kira seperti itu.

4. **Penulis** : ya baik terima kasih, *ee* kemudian dari tingginya pernikahan dini di desa kita di desa karama kecamatan kalumpang *eh* apa upaya yang bapak lakukan selaku pemerintah desa dalam mencegah pernikahan dini yang sering terjadi ?

**Informan 2** : dalam mencegah pernikahan dini ini, kita sebagai pemerintah, sebagai orang tua kampung sudah melakukan banyak upaya. Memberikan pemahaman-pemahaman kepada anak-anak muda khususnya kita yang ada di wilayah desa karama ini agar tetap

berhati-hati dalam bergaul jangan sampai mereka terjebak oleh hal-hal yang tidak kita inginkan.

5. **Penulis** : ya terimakasih, *eh* kemudian menurut bapak apa dampak dari pernikahan dini ?

**Informan 2** : yah kalau dampak dari pernikahan dini yaitu terjadinya beban di dalam sebuah rumah tangga, keluarga, orangtua yang bersangkutan karena kenapa yang melakukan pernikahan ini belum tau apa-apa jadi hanya memberikan beban kepada orangtua mereka. Jadi saya kira seperti itu.

6. **Penulis** : ya terimakasih kemudian *eh* pertanyaan saya yang terakhir pak apa saran bapak kepada anak muda atau anak remaja sekarang terkait dengan pernikahan dini?

**Informan 2** : ya tentu kami selaku pemerintah desa telah melakukan upaya dalam memberikan pemahaman, memberikan pelajaran kepada *ee* anak-anak yang ada di desa karama ini khususnya anak-anak muda agar tetap menjaga diri, jangan bergaul yang bisa merugikan diri sendiri dan membuat keluarga kita menjadi malu. Karena terjadinya pernikahan dini ini betul-betul membuat kita sebagai keluarga juga merasa malu di dalam kekeluargaan. jadi saya kira seperti itu.

**Penulis** : ya terimakasih atas jawaban-jawab yang telah bapak berikan kepada saya selaku *ee* penulis untuk melakukan wawancara terimakasih Tuhan Yesus Memberkati

**Informan 2** : ya sama-sama.

**C. Wawancara ketiga dengan informan 3 (Tobara' desa Karama kecamatan Kalumpang) 01 Juni 2025**

1. **Penulis** : yang pertama itu apa yang bapak pahami tentang pernikahan dini ?

**Informan 3** : ya kalau menurut saya, *kalau* pernikahan dini itu *eee* sesuatu hal yang memang sakral terjadi di mana, *di mana* pernikahan dini itu *ee* sesuatu hal yang memang secara pandangan mata kita itu belum bisa terjadi karena dimana kedua anak-anak mengikuti daripada nafsu mereka, pergaulan bebas mereka sehingga tanpa sadar mulai terjerumus sehingga terjadilah pernikahan dibawah usia dini.

2. **Penulis** : *hm* ya baik terima kasih *ee* kemudian *ehm* yang bapak liat selama ini *em* apa yang mendasari anak-anak remaja untuk memutuskan melakukan pernikahan dini ?

**Informan 3** : ya disitukan kemungkinannya kurang pengawalan dari orangtua makanya anak-anak itu bebas tanpa pengawalan atau penekanan daripada orangtua membimbing serta mengarahkan anak-anak sehingga anak-anak itu bisa bergaul bebas sehingga ya terjadilah pernikahan yang memang secara pandangan mata kita bahwa itu belum bisa terjadi tetapi oleh karena *eh* tadi saya katakan bahwa kurang *ee* bimbingan orangtua daripada orangtua.

3. **Penulis** : ya okey terimakasih, *e* kemudian *e* menurut bapak *baga'* *apah* bagaimana tanggapan bapak tentang tingginya pernikahan dini di desa kita. bagaimana tanggapannya bapak ?

**Informan 3** : maksudnya

**Penulis** : kek *ee* yang bagaimana tanggapanmu begitu *ehh*

**Informan 3** : tentangannya tingginya atau apa

**Penulis** : *iya* tentang tingginya pernikahan dini

**Informan 3** : ya itu kenapa *e* tinggi itu yang namanya pernikahan dini karena kadang *e* pergaulan bebas dan tentunya dalam hal ini mengundang reaksi daripada baik itu dari keluarga orangtua bahkan adat pun bisa melibatkan diri bersama dengan pemerintah untuk mengantisipasi jangan sampai *e* dampak daripada pergaulan maka ada namanya pernikahan dibawa *e* usia karena bagaimanapun juga *e* tanpa turunnya pelayanan dari baik itu pemerintah, keluarga *e* agama dan orangtua *e* itu pasti pernikahan dini itu marak terjadi dengan pergaulan yang bebas

4. **Penulis** : Terimakasih, *em* kalau menurut bapak apa dampak dari pernikahan dini?

**Informan 3** : ya dampaknya adalah dimana anak-anak itu tidak bisa *e* mengendalikan diri sehingga larut dalam hawa nafsu mereka dan mengendalikan diri sehingga apa yang melalui pola pikir mereka *e* baik

daripada tuntutan nafsu mereka dan diri mereka sehingga pernikahan dini ini boleh terjadi.

5. **Penulis** : ya terimakasih *em* dari tingginya bahkan adanya dampak pernikahan dini apa upaya yang dilakukan oleh orangtua adat atau adat dalam mencegah pernikahan dini ?

**Informan 3** : ya untuk mencegah pernikahan dini ini yaitu ada pengawalan yang serius, saya katakan tadi bahwa *e* dalam hal ini butuh keterlibatan daripada tiga unsur baik itu gereja *ee* agama *e* apa namanya pemerintah dan adat istiadat terlebih *e* tetap *e* melibatkan orangtua. *karena dimana ketika ketiga unsur ini tidak mengontrol, mengarahkan maka apapun bentuknya pasti akan terjadi dari ketiga unsur itu. Cara mengatasinya itu ya harus melibatkan diri ketiga unsur dibidang ini supaya e bagaimana kita mencegah anak-anak itu untuk mengendalikan diri dalam eee hal-hal yang tidak diinginkan seperti eee pernikahan dini ini.*

6. **Penulis** : oke terimakasih, saran bapak untuk anak-anak jaman sekarang terkait pernikahan dini. Apa saran bapak untuk anak-anak jaman sekarang ?

**Informan 3** : artinya bahwa semakin pergaulan dimana sekarang *eee* perkembangan jaman *eee* teknologi kemajuan-kemajuan semakin datang sehingga *eee* terpicu kepada keinginan-keinginan yang terbawa-bawa dengan suasana seksual sehingga ya anak-anak harus berproses

sehingga *eee* mampu mengendalikan diri, mampu menahan diri sehingga ya tidak terbawa oleh *eee* nafsu keinginan mereka sehingga ya bisa mengendalikan diri daripada *eee* dampak daripada pernikahan dini itu.

**Penulis** : terimakasih pak mungkin ini saja pertanyaan dari saya Tuhan Yesus Memberkati.

**D. Wawancara keempat dengan informan 4 (Orangtua dari pasangan yang menikah dini) 01 juni 2025**

1. **Penulis** : Baik terimakasih selamat pagi *e* untuk bapak dan ibu. terima kasih untuk kesempatan yang boleh diberikan kepada saya untuk melakukan wawancara kepada orang tua dari anak yang telah melakukan pernikahan dini. Ee disini saya akan memberikan pertanyaan pertama apa yang kamu pahami tentang Pernikahan Dini ?

**Informan 4** : Terimakasih selamat pagi buat anak jelita *Saya sebagai orang tua* yang dimaksud dengan pernikahan dini adalah pernikahan dini di bawah umur 18 tahun.

2. **Penulis** : Ya' terimakasih kemudian apa yang mendasari anak ibu memutuskan untuk melakukan pernikahan dini ?

**Informan 4** : mendasari pernikahan dini itu karena mereka sudah melakukan hubungan dan hamil diluar nikah akhirnya mereka melakukan pernikahan di bawah umur.

3. **Penulis** : ya baik terima kasih kemudian Bagaimana tanggapan ibu mengenai tingginya angka pernikahan dini di desa karama?

**Informan 4** : *Ee* Tanggapan kami sebagai orang tua sangat memprihatinkan karena tingginya Pernikahan Dini di desa karama itu dapat mengakibatkan anak-anak putus sekolah bahkan adanya ketergantungan ekonomi kepada kedua orangtua, itulah sebabnya penting untuk menikah pada usia yang siap atau matang agar bisa bertanggung jawab pada terhadap pasangan dan keluarganya.

4. **Penulis** : Ya' baik terimakasih kemudian upaya apa yang ibu lakukan sebagai orangtua dari anak yang telah melakukan pernikahan dini untuk mencegah kembali terjadinya *ee* pernikahan dini di desa karama kecamatan kalumpang ?

**Informan 4** : upaya kami sebagai orangtua *ee* kami melepaskan tanggung jawab kami sebagai orangtua untuk memberikan nasehat kepada anak-anak.

5. **Penulis** : ya terimakasih *ee* kemudian menurut ibu apa dampak dari pernikahan dini itu?

**Informan 4** : *karena anak* dampaknya karena anak-anak tidak bisa melanjutkan sekolahnya.

6. **Penulis** : ya' *ee* kemudian *ee* apa saran yang boleh ibu berikan kepada anak muda jaman sekarang terkait pernikahan dini ?

**Informan 4** : saran kami sebagai orangtua, supaya anak-anak boleh fokus pada pendidikan.

7. **Penulis** : *ee* bagaimana peran pendidikan kristiani *eee* sebagai upaya untuk *ee* mencegah terjadinya pernikahan dini di desa karama?

**Informan 4** : *ee* jadi kalau pendidikan kristiani dapat memberi peran penting untuk mencegah pernikahan dini tentunya dengan menanamkan nilai-nilai kristiani kepada remaja itu seperti kasih *ee* bahkan pengampunan dan juga tanggungjawab dan kemudian *ee* pendidikan kristiani juga dapat meningkatkan *ee* kesadaran bagi remaja dengan *ee* memberikan pemahaman bahwa pentingnya menikah pada usia yang siap.

8. **Penulis** : baik terimakasih *ee* bagaimana upaya gereja atau apa upaya-upaya yang dilakukan oleh gereja untuk mencegah terjadinya pernikahan dini di desa karama kecamatan kalumpang ?

**Informan 4:** *ee* dan tentunya *ee* gereja akan memberikan pemahaman bahwa melalui bimbingan itu bahkan konseling kepada remaja tentang pentingnya pendidikan dan pentingnya menikah di usia yang matang atau sudah siap.

**Penulis** : baik terimakasih Tuhan Yesus Memberkati.

**E. Wawancara kelima dengan informan 5 (remaja yang belum menikah) 24 Juli 2025**

1. **Penulis** : syalom selamat pagi

**Informan 5** : selamat pagi

**Penulis** : terimakasih dek untuk kesempatan yang diberikan kepada saya untuk melakukan wawancara kepada adek yang belum e melakukan pernikahan dini. Disini saya memberikan pertanyaan tentang judul saya yang saya ambil dari IAKN Toraja yaitu tentang pernikahan dini eee yang ada di desa karama kecamatan kalumpang.

*Emm* menurut adek apa arti pernikahan dini itu ?

**Informan 5** : *trimakasih* trimakasih atas pertanyaannya. Pernikahan dini itu adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan yang belum mencapai umur dewasa biasanya dibawa umur, usia biasanya dibawa usia 19 tahun.

2. **Penulis** : ya' baik terimakasih. *Ee* yang adek lihat di desa karama di desa kita di desa karama itu apa yang biasanya mendasari remaja atau anak-anak memutuskan untuk melakukan pernikahan dini ?

**Informan 5** : di desa karama yang mendasari pernikahan dini itu biasanya pengaruh lingkungan, hamil diluar nikah dan di usia remaja, keinginan berumah tangga sangatlah tinggi.

3. **Penulis** : ya baik terimakasih, ee adik ee kemudian menurut adik atau menurut saudari apa dampak pernikahan dini ?

**Informan 5** : ee dampak pernikahan dini meningkatkan resiko *dep* salah satunya ee depresi, trauma dan stress pada pasangan, apalagi ee jika

pasangan belum memiliki pekerjaan tetap ee itu bisa ee membuat pasangan bergantung pada kedua orangtua

4. **Penulis** : iya' baik terimakasih, kemudian ee karena adanya dampak pernikahan dini di desa karama bagaimana tanggapan saudara tentang tingginya pernikahan dini di desa karama kecamatan kalumpang ?

**Informan 5** : menurut saya ee itu sangat memprihatinkan karena kurangnya pemahaman dari kedua orangtua terhadap anak tentang pernikahan dini sehingga anak melakukan pergaulan yang bisa membuat hamil diluar nikah.

5. **Penulis** : ya baik terimakasih ee kemudian apa saran saudara ee terhadap remaja sekarang ini terkait ee pernikahan dini di desa karama kecamatan kalumpang ?

**Informan 5** : saran saya kepada teman sebaya saya adalah ee belajar untuk selalu tekun, hindari pengaruh buruk jauhi lingkungan atau pergaulan yang bisa menjerumuskan pada tindakan negatif.

6. **Penulis** : ya kemudian *bagaimana pendidikan* bagaimana peran pendidikan kristiani ini dapat mencegah pernikahan dini ?

**Informan 5** : *menurut*, tentunya pendidikan kristiani perlu menanamkan nilai-nilai kristiani tentang pernikahan, keluarga dan ee pendidikan.

**Penulis** : baik terimakasih saudari yang telah meluangkan waktunya untuk *ee* melakukan wawancara Tuhan Yesus Memberkati, Syalom

**Informan 5** : syalom.

**F. Wawancara keenam kepada Informan 6 (Guru Pendidikan Agama Kristen di SMPN 2 Kalumpang) 24 Juni 2025**

1. **Penulis** : Selamat pagi bu, Syalom

**Informan 6** : Syalom selamat pagi, ya ini sudah menjelang siang ya karena jam sudah menunjukkan siang

**Penulis** : Oh iya bu, lupa liat jam ibu. Ya *ee* Terimakasih bu sesuai dengan percakapan awal atau chat awal *ee* saya minta ijin sama ibu untuk melakukan wawancara secara online atau melalui telepon *ee* terkait dengan judul saya tentang pernikahan dini yang ada di desa karama kecamatan kalumpang. Ya tentunya pertanyaan saya yang pertama apa yang ibu pahami tentang pernikahan dini?

**Informan 6** : Oke baik. *Ee* menurut saya Pernikahan dini itu adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan yang belum mencapai usia dewasa atau usia yang ideal untuk menikah. Nah, biasanya dibawah umur 19 tahun.

2. **Penulis** : Ya baik terimakasih *ee* kemudian yang ibu lihat selama ini *ee* yang terjadi di desa karama kecamatan kalumpang apa yang mendasari

anak-anak atau anak remaja memutuskan untuk melakukan pernikahan dini?

**Informan 6** : iya *aa* tentu kalau kita lihat secara umum saja ya penyebabnya itu ya pergaulan. Pergaulan ini kadang yang menyebabkan *ee* remaja hamil diluar nikah. Mungkin itu.

3. **Penulis** : Ya terimakasih bu, kemudian menurut ibu, apa dampak dari pernikahan dini?

**Informan 6** : *Eee* Dampak dari pernikahan dini ya kita bisa melihat putus sekolah terkadang juga menyebabkan *ee* dampak awal dari pernikahan dini ya kemudian ada juga karena faktor tuntutan ekonomi dan mungkin masalah psikologisnya

4. **Penulis** : Ya terimakasih bu, kemudian *eee* bagaimana tanggapan ibu tentang *ee* tingginya pernikahan dini di desa Karama di desa kita di *ee* kecamatan Kalumpang ?

**Informan 6** : Kalau menurut saya pribadi Tanggapan saya, tanggapan pribadi saya tentang tingginya pernikahan dini ya angka pernikahan dini ya tentunya sangat prihatin sekali ya karena dengan maraknya pernikahan dini yang terjadi di desa karama ini *ee* dapat membuat anak-anak putus sekolah,nah, bahkan dalam hal ekonomi pun anak yang menikah dini masih bergantung pada orangtuanya.

5. **Penulis** : Ya terimakasih bu, kemudian *eee* apa upaya-upaya yang ibu lakukan sebagai guru agama di sekolah untuk mencegah terjadinya pernikahan dini ?

**Informan 6** : ya *ee* Sebagai guru agama ya *ee* tentunya *ee* yang pertama kita harus mengajarkan nilai-nilai kristiani kepada anak remaja ya tentu tujuannya untuk *ee* mengembangkan karakter atau yang ya karakter yang baik *ee* bagi mereka seperti ya tentunya mengajarkan kasih kemudian kejujuran, kemudian kesabaran ya baik melalui materi yang dibawakan di kelas. Kemu' kemudian *ee* kita juga harus memberikan pemahaman tentang *ee* dampak pernikahan dini itu mungkin itu.

6. **Penulis** : Ya terimakasih bu, *eee* kemudian *ee* menurut ibu bagaimana peran pendidikan kristiani ini *ee* dapat mencegah terjadinya pernikahan dini yang ada di desa karama kecamatan kalumpang?

**Informan 6** : ya kita harus *ee* mengajarkan nilai-nilai kristiani itu ya tentunya yang positif tentang pernikahan dan keluarga ya kita juga harus memberikan pemahaman tentang dampak pernikahan dini itu kepada mereka.

7. **Penulis** : ya terimakasih bu, *ee* kemudian yang terakhir apa saran yang boleh ibu berikan kepada anak remaja sekarang *eee* terlebih khusus *eee* tentang pernikahan dini ?

**Informan 6** : ya kalau saya secara pribadi tentu ada dua saran yang sayang penting untuk diterapkan kepada anak-anak remaja ya yang

pertama ya harus fokus pada pendidikan dan pengembangan diri tersebut, harus fokus dalam belajar supaya *ee* bisa meningkatkan pemikiran yang baik tentang pernikahan dini bagi anak-anak dan yang kemudian yang kedua yaitu tetap meningkatkan atau mendekatkan diri kepada Tuhan. Nah dengan mendekatkan diri kepada Tuhan nah disini *ee* disinilah pokok penting dari iman Kristen seorang anak itu dibentuk ya terus mendekat kepadanya. Mungkin seperti itu.

**Penulis** : Ya terimakasih bu, sekian pertanyaan dari saya Tuhan Yesus Memberkati

**Informan** : Iya Tuhan Yesus Memberkati